

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disertasi PPs UIN SUSKA Riau

Abstrak

Yatimin (2018): Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Sufistik Untuk Madrasah Tsanawiyah Di Provinsi Riau.

Penelitian tentang Strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah di Provinsi Riau, merupakan suatu tindakan melatih pikiran siswa sedemikian rupa sehingga dalam sikap hidup dan tindakan dipengaruhi oleh nilai spritual. Mengantar manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syari'at Allah.

Pembelajaran Akidah Akhlak bukan sekedar “*transfer of knowledge*” ataupun “*transfer of training*”. Tetapi lebih merupakan suatu sistem yang di tata di atas pondasi keimanan dan kesalehan. Siklus perkembangan perubahan pembelajaran Akidah Akhlak telah mengikut alur perubahan. Kalau tidak mengikuti alur perubahan, maka pembelajaran Akidah Akhlak akan ketinggalan dari perubahan zaman. Untuk itu pada era tersebut konsep, materi dan kurikulum dihadapkan pada tantangan kehidupan manusia modern, yang serba simpel dan praktis sesuai perkembangan teknologi.

Penelitian tentang strategi pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk Madrasah Tsanawiyah merupakan penelitian lapangan (Field Research), metode analisis yang digunakan ialah *metode content analisis* yaitu berangkat dari aksioma bahwa studi tentang proses dan isi komunitas ini merupakan dasar bagi ilmu sosial. Subjek penelitian terdiri Guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah yang dijadikan sampel di Provinsi Riau. Informan penelitian terdiri dari Kepala madrasah, anggota MGMP Akidah Akhlak dan komponen yang terkait. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dengan tehnik triangulasi metode dan sumber. Tehnik analisis data menggunakan *metode content analisis* yang terdiri dari; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: Pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan sufistik untuk madrasah tsanawiyah di Provinsi Riau menanamkan tiga aspek *civic knowledge, civic disposition, civic skill* sesuai dengan realitas. Pada akhir pembelajaran tumbuh kesadaran *to recognition and the other* dalam kehidupan peserta didik yang beragam sehingga menjadi *smart and good citizenship* dalam konteks sebenarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disertasi PPs UIN SUSKA Riau

ABSTRACT

Yatimin (2018): *Akidah Akhlak Learning Strategy Through Sufistical Approach for Madrasah Tsanawiyah in Riau Province*

The research about *akidah akhlak* learning strategy through sufistical approach for *madrasah tsanawiyah* in Riau province is an action that trains the students' mind in a way in order that their life attitude and actions are influenced by spiritual value, bringing them to the attitudes and actions that refer to Allah's rules.

Akidah Akhlak learning is not only "a transfer of knowledge" or "a transfer of training" rather a system that are arranged on the belief and piety. The cycle of the developmental change of *Akidah Akhlak* learning has followed the plot of change. If it does not follow the change plot, the learning of *Akidah Akhlak* will be out of date. Therefore, in this era the concept, material, and curriculum face the challenges of human's modern life that are simple and practical which correspond with technological development.

The research about the *akidah akhlak* learning strategy through sufistical approach for *madrasah tsanawiyah* is the combination research of field research. The analysis method is content analysis which refers to the notion that the study about process and the content of this community as the basis of social science. The subject of the research consists of *Akidah Akhlak* teachers and VIII grade students of *Madrasah Tsanawiyah* that become the samples in Riau Province. The informants of this research are The head of the madrasah, *Akidah Akhlak* MGMP members, and other related components. The techniques of data collection are interview, observation, and documentation. The data were validated triangulate of method and source. The data analysis technique is content analysis method which consists of data collection, data reduction, data presentation, and verification.

The result of this research indicates that *Akidah Akhlak* through sufistical approach for *Madrasah Tsanawiyah* in Riau Province has created three aspects: Civic knowledge, civic disposition, civic skill which correspond with the reality. In the end of the learning, the awareness to recognition and the other in the life of the students that vary so it is hoped that they become *smart and good citizenship* in the real context.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يتيمن (2018) : استراتيجية التعليم لمادة العقيدة والأخلاق من خلال التقريب بالمنهج الصوفي في المدرسة الثانوية بمديرية رياو

إنما البحث عن استراتيجية التعليم لمادة العقيدة والأخلاق من خلال التقريب بالمنهج الصوفي في المدرسة الثانوية بمديرية رياو، من الأعمال في تدريب أفكار الطلاب حتى تكون موقفهم وإجراءاتهم تتأثر بالقيم الروحية. ويحمل كل فرد من الناس إلى أن يتخلّقوا ويتصفوا بسلوك حسن ويسترشد الإجراءات التي شرعها الله.

فتعليم العقيدة والأخلاق ليس هو مجرد "نقل المعرفة أو إيصالها إلى أذهان الطلاب فحسب" أو "إيصال التدريبات أو الأعمال". بل هو النظام الذي قام على أساس من الإيمان والتقوى. ومن اللازم أن يكون تغيير دورة تطوير التعليم لمادة العقيدة والأخلاق تابعا لمسار التغيير. وإن لا، سوف يؤدي إلى استبعاد التعليم لمادة العقيدة والأخلاق من تغيير الزمن. ولتحقيق هذه الغاية يجب أن تكون الفكرة أو التصور والمفهوم والمواد والمناهج الدراسية موافقا بتحديات الحياة الإنسانية الحديثة البسيطة العملية من حيث موافقة بتطور التكنولوجيا.

وقد كان هذا البحث عبارة عن البحث المزيجي بين البحوث المكتبية والبحوث الميدانية، ومن الطرق المستخدمة لتحليل هذا البحث هي طريقة تحليل المحتوى التي تنطلق من البديهية، من حيث أنّ الدراسة عن العملية ومحتوى هذا المجتمع هو الأساس للعلوم الاجتماعية. ويتكوّن موضوع هذه الدراسة على جميع مدرّسي العقيدة والأخلاق وطلاب الصفّ السابع من المدارس الثانوية بمديرية رياو كالعينات لهذا الدراسة. وبجانب ذلك فإنّ المخبرين يتكوّن من رؤساء المدارس، وأعضاء مجلس الشورى لمدرّسي الموادّ الدراسيّة لمادة العقيدة والأخلاق، وجميع المكوّنات ذوات الصلّة. ومع ذلك فإنّ الأسلوب لجمع البيانات فهو من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق. وتعيين صحّة البيانات باستخدام تقنيات التثليث من الطرق والمصادر. ولتحليل البيانات استخدم الباحث طريقة تحليل المحتوى التي تتكوّن من جمع البيانات، والحدّ منها، ثمّ عرضها، والتحقق لصحّتها.

ومن نتيجة هذا البحث، أنّ تعليم مادة العقيدة والأخلاق من خلال المنهج الصوفية في المدارس الثانوية بمديرية رياو، تؤثر كثيرا وتغرس هذه الأثر الثلاثة وهي المعرفة المدنية، التصرف المدنية والمهارات المدنية الموافقة بالواقعية. وفي نهاية الدراسة تمنو من الطلاب الوعي المتنامي ليتعارفوا بعضهم على الآخر في حياة المتعلمين المتنوعة، ومن المتوقع نرجوا منها أن تكون المواطنة الدّكيّة والجيدة في إطار الفعل الحقيقي.